

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3), KOMPETENSI DAN PELATIHAN
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. CENTRA
MITRA TELEMATIKA PEKANBARU**

***(THE EFFECT OF OCCUPATIONAL SAFETY AND
HEALTH (K3), COMPETENCE AND TRAINING ON
THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES OF PT.
CENTRA MITRA TELEMATIKA PEKANBARU)***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Sarjana Lengkap Pada Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning

Oleh

VIZITA NOFITRISARI SORMIN

1761201233

MANAJEMEN



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2021**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VIZITA NOFITRISARI SORMIN
NIM : 1761201233
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL : PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3),
KOMPETENSI DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PT. CENTRA MITRA TELEMATIKA PEKANBARU

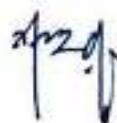
DISETUJUI:

PEMBIMBING I



TASRIL, SE., MM
NIDN: 1010056201

PEMBIMBING II



AFVAN AQUINO, SE., MM
NIDN: 1021087802

DEKAN



Dr. FA PRIMO ATMAN, SE., M.Si., MM
NIDN: 1023046301

KETUA JURUSAN



Dr. FA PRIMO ATMAN, SE., M.Si., MM
NIDN: 1020017801

ABSTRAK
**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3),
KOMPETENSI DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. CENTRA MITRA TELEMATIKA PEKANBARU**
Oleh
VIZITA NOFITRISARI SORMIN
1761201233

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Kompetensi Dan Pelatihan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 35 orang karyawan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Kompetensi Dan Pelatihan Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru. Semakin baik dan meningkatnya penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Kompetensi Dan Pelatihan pada perusahaan ini maka akan meningkatkan kinerja setiap karyawan.

The purpose of this study was to determine the effect of occupational safety and health (K3), competence and training simultaneously have a significant effect on the performance of employees of PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru. The population in this study were all employees totaling 35 employees. The sample in this study amounted to 35 employees. The sampling technique used was the census technique in which the entire population was sampled. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that Occupational Health and Safety (K3), Competence and Training Simultaneously Have a Significant Influence on Employee Performance at PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru. The better and the increased application of Occupational Safety and Health (K3), Competence and Training in this company, it will improve the performance of each employee.

Kata Kunci: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Kompetensi, Pelatihan, Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Salah satu jenis perusahaan yang berkembang pesat di dunia adalah perusahaan di industri telekomunikasi. Hal ini dikarenakan industri telekomunikasi di pandang sebagai industri yang memiliki potensi untuk terus berkembang dengan baik seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Untuk terus berkembang dan semakin maju, perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas, profesional dan siap pakai. Sumber daya manusia atau karyawan merupakan salah satu bagian penting dalam perusahaan yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya agar dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu (Kasmir;2019;182). Ukuran kinerja karyawan secara umum meliputi: mutu kerja, kuantitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, pendapat atau pernyataan yang disampaikan, keputusan yang diambil, perencanaan kerja dan daerah organisasi kerja. Sedangkan kinerja itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu budaya organisasi, komitmen organisasi, iklim organisasi, motivasi, kemampuan, disiplin, kompetensi, kepemimpinan, lingkungan kerja, kompensasi, promosi jabatan, komunikasi, sikap, perilaku, stress, konflik,

keamanan, pengawasan, kepuasan kerja, pendidikan, pelatihan, keterampilan, peralatan dan teknologi (Nurmansyah;2016;209).

PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru adalah perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi di Indonesia dan merupakan salah satu mitra Telkom Indonesia. Perusahaan ini beralamat di Jln. Arifin Ahmad, Komplek Mega Green Asri Blok. B, No. 16. Perusahaan ini menyediakan jasa penyewaan alat telekomunikasi seperti cctv, radio link, fiber optik dan gsm repeater.

Tabel 1.1
Jumlah Karyawan, Target Penjualan, Realisasi Penjualan Dan Pencapaian (%) PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru Tahun 2015 – 2019

Tahun	Jumlah Karyawan	Target Penjualan (Rp)	Realisasi Penjualan (Rp)	Pencapaian (%)
2015	29	500.000.000	665.000.000	133
2016	30	950.000.000	1.300.000.000	137
2017	30	1.000.000.000	750.000.000	75
2018	32	2.000.000.000	2.300.000.000	115
2019	35	2.500.000.000	3.500.000.000	140

Sumber: PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru, 2020

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 target sebesar Rp. 500.000.000 sedangkan penjualan sebesar Rp. 665.000.000 dengan pencapaian 133%, pada tahun 2016 target sebesar Rp. 950.000.000 sedangkan penjualan sebesar Rp. 1.300.000.000 dengan pencapaian 137%, pada tahun 2017 target sebesar Rp. 1.000.000.000 sedangkan penjualan sebesar Rp. 750.000.000 dengan pencapaian 75%, pada tahun 2018 target sebesar Rp. 2.000.000.000

sedangkan penjualan sebesar Rp. 2.300.000.000 dengan pencapaian 115%, dan pada tahun 2019 target sebesar Rp. 2.500.000.000 sedangkan penjualan sebesar Rp. 3.500.000.000 dengan pencapaian 140%. Data ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan masih mengalami penurunan yaitu pada tahun 2017 dengan pencapaian persentase penjualan sebesar 75%.

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah pengawasan terhadap orang, mesin, material dan metode yang mencakup lingkungan kerja agar orang tidak mengalami cedera (Sedarmayanti;2011;124). Dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) alat yang harus ada yaitu alat pelindung diri (APD) yang terdiri dari helm keselamatan, sabuk dan tali keselamatan, sepatu boot, sepatu pelindung, masker, penutup telinga, kacamata pengaman, sarung tangan, pelindung wajah dan pelampung. Alat Pelindung Diri (APD) harus selalu diperhatikan kondisinya apakah masih layak untuk digunakan, dengan begitu akan membantu mengurangi risiko kecelakaan kerja dan membantu mengurangi terjadinya penurunan kinerja karyawan.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat (1) Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Pekerjaan Pada Ketinggian menyatakan bahwa: “keselamatan dan kesehatan kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja”.

Dengan berjalannya program K3 akan memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja karyawan PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru yang melaksanakan jam kerja mulai pukul 09.00 Wib sampai dengan 17.00 Wib selama 5 hari jam kerja. Jika pekerjaan yang dilakukan tergolong berat atau berisiko maka karyawan harus berhati-hati dalam bekerja karena apabila tidak berhati-hati atau tidak mengikuti standar penggunaan peralatan safetynya maka akan menimbulkan kecelakaan kerja. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru periode 2015 – 2019 selama 5 tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Klasifikasi Dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru Tahun 2015 – 2019

Tahun	Jumlah Karyawan	Klasifikasi Kecelakaan Kerja			Jumlah Tenaga Kerja Mengalami Kecelakaan	Persentase (%)
		R	B	M.D		
2015	29	4	1	-	5	17
2016	30	7	1	-	8	27
2017	30	5	0	-	5	17
2018	32	9	2	-	11	34
2019	35	12	3	-	15	43

Sumber: PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru, 2020

Keterangan:

R = Ringan

B = Berat

M.D = Meninggal Dunia

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru mengalami tingkat kecelakaan kerja yang naik turun. Pada tahun 2015 jumlah kecelakaan kerja sebanyak 5 orang

dengan persentase 17%, tahun 2016 jumlah kecelakaan kerja mengalami kenaikan sebanyak 8 orang dengan persentase 27%, tahun 2017 jumlah kecelakaan kerja mengalami penurunan sebanyak 5 orang dengan persentase 17%, tahun 2018 jumlah kecelakaan kerja kembali mengalami kenaikan sebanyak 11 orang dengan persentase 34% dan pada tahun 2019 adalah jumlah kecelakaan kerja terbanyak yaitu 15 orang dengan persentase 43%. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru masih belum terbebas dari kecelakaan kerja dan hal ini membuktikan bahwa penerapan program K3 pada perusahaan ini belum maksimal.

Selain keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dalam suatu perusahaan juga penting memiliki karyawan yang mempunyai kompetensi kerja yang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang di dukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan (Sutrisno;2016;203).

Pengetahuan, pemahaman, nilai, skill, sikap, dan minat juga harus ditanamkan dalam kompetensi karyawan sehingga dapat membantu karyawan dalam melakukan pekerjaan dengan baik. Sehingga perusahaan pun dapat merasakan kepuasan yang diberikan karyawan dalam kinerjanya tersebut. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang peningkatan kompetensi setiap karyawan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat. Adapun jenjang pendidikan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Data Jenjang Pendidikan Karyawan PT. Centra Mitra Telematika
Pekanbaru Tahun 2015 – 2019

Tahun	Jenjang Pendidikan		
	SMA	D1	S1
2015	24	-	5
2016	25	-	5
2017	25	1	4
2018	28	-	4
2019	30	-	5

Sumber: PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru, 2020

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan karyawan PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru selama 5 tahun terakhir adalah SMA, D1 dan S1. Tingkat jenjang pendidikan karyawan yang ada pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru tahun 2015 yaitu SMA sebanyak 24 orang dan S1 sebanyak 5 orang. Tahun 2016 jenjang pendidikan SMA sebanyak 25 orang dan S1 sebanyak 5 orang. Tahun 2017 jenjang pendidikan SMA sebanyak 25 orang, D1 hanya 1 orang dan S1 sebanyak 4 orang. Tahun 2018 jenjang pendidikan SMA sebanyak 28 orang dan S1 sebanyak 4 orang. Tahun 2019 jenjang pendidikan SMA sebanyak 30 orang dan S1 sebanyak 5 orang.

Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah jenjang pendidikan yang paling banyak dimiliki karyawan PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru adalah SMA, sedangkan jumlah karyawan yang memiliki jenjang pendidikan D1 dan S1 sedikit. Jenjang pendidikan menjadi salah satu penunjang bagi karyawan dalam meningkatkan kompetensinya. Sehingga pimpinan perusahaan dapat memotivasi

karyawannya agar melanjutkan pendidikannya guna membantu karyawan dalam meningkatkan kompetensi kerja yang dimilikinya.

Pelatihan merupakan proses untuk membentuk dan membekali karyawan dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya artinya pelatihan akan membentuk perilaku karyawan yang sesuai dengan yang diharapkan perusahaan (Kasmir;2016;126). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat (1) Tentang Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja menyatakan bahwa: “pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan”.

Dalam memberikan pelatihan, setiap perusahaan harus memperhatikan materi pelatihan yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan kebutuhan dan bidangnya masing-masing sehingga manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh karyawan. Pelatihan biasanya diberikan selama 3 bulan sampai 6 bulan, apabila karyawan dinyatakan lulus pelatihan akan diangkat menjadi karyawan tetap atau karyawan kontrak. Kegiatan pelatihan yang diberikan perusahaan kepada karyawan diharapkan dapat mendorong kinerja yang optimal dan mampu mengembangkan kemampuan karyawan yang bekerja di dalam ataupun diluar ruangan sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan dan kecelakaan terhadap karyawan yang sedang bekerja.

Berikut ini data karyawan yang pernah mengikuti pelatihan tenaga kerja di PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru:

Tabel 1.4
Data Karyawan PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru
Yang Mengikuti Pelatihan Kerja Tahun 2015 – 2019

Tahun	Jumlah Karyawan	Yang Mengikuti Pelatihan	Persentase (%)
2015	29	3	10,35
2016	30	5	16,67
2017	30	4	13,33
2018	32	6	18,75
2019	35	8	22,86

Sumber: PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru, 2020

Dari tabel 1.4 dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 jumlah karyawan sebanyak 29 orang yang mengikuti pelatihan hanya 3 orang dengan persentase 10,35%, pada tahun 2016 jumlah karyawan sebanyak 30 orang yang mengikuti pelatihan hanya 5 orang dengan persentase 16,67%, pada tahun 2017 jumlah karyawan sebanyak 30 orang yang mengikuti pelatihan hanya 4 orang dengan persentase 13,33%, tahun 2018 jumlah karyawan sebanyak 32 orang yang mengikuti pelatihan sebanyak 6 orang dengan persentase 18,75%, dan di tahun 2019 dengan jumlah karyawan 35 orang yang mengikuti pelatihan sebanyak 8 orang dengan persentase 22,86%. Data diatas menunjukkan bahwa masih minimnya jumlah karyawan yang telah mengikuti pelatihan kerja sehingga mempengaruhi kinerja karyawan lainnya yang belum pernah mengikuti pelatihan kerja.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3), Kompetensi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kompetensi dan pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru?
2. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru?
3. Apakah kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru?
4. Apakah pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka peneliti dapat mengemukakan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kompetensi dan pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui kompetensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru.

1.3.2 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi perusahaan, bagi penulis dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang berguna dan bermanfaat dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kompetensi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan wawasan yang baru mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kompetensi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah informasi dan referensi baru untuk penelitian lebih lanjut terutama bagi peneliti yang ingin mengkaji tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kompetensi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pemahaman pembaca, maka penulis membagi kedalam 6 bab yang telah di uraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menjelaskan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kompetensi, pelatihan, kinerja karyawan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PT. CENTRA MITRA TELEMATIKA PEKANBARU

Pada bab ini berisikan tentang sejarah singkat perusahaan, lokasi, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan oleh PT. Centra Mitra Telematika Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup dengan variabel yang diteliti.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFPE.
- Hartanto, Dicki. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Tinjauan Integratif*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Hutapea dan Nuriana. 2011. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- _____. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik)*. Depok: Rajawali Pers.
- Mangkunegara, A A Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan: Cetakan Ke-12*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurmansyah. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Pekanbaru: Unilak Press.
- _____. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Suatu Pengantar*. Pekanbaru: Unilak Press.
- _____. 2016. *Perilaku Organisasi*. Pekanbaru: Unilak Press.

- _____. 2018. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Unilak Press.
- _____. 2019. *Perilaku Organisasi Edisi Revisi & Pengembangan*. Pekanbaru: Unilak Press.
- R. Supomo dan Eti Nurhayati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Yrama Widya.
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja Suatu Tinjauan dari Aspek Ergonomi atau Kaitan antara Manusia dengan Lingkungan Kerjanya*. Bandung: Mandar Maju.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka BARUPRESS.
- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Undang-Undang No. 9 Tahun 2016 *Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Pekerjaan Pada Ketinggian*.
- Undang-Undang No. 34 Tahun 2016 *Tentang Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja*.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2017. *Manajemen Kinerja*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

JURNAL PENELITIAN:

- Aisyah, Siti dan Supriyatin. 2019. *Pengaruh K3, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kris Jaya Adymix*. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol. 8, No. 8 Agustus, Hal. 1-18 ISSN 2461-0593
- Chusnul Chotimah. 2018. *Pengaruh Kompetensi Dan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Lotus Indah Textile Industries Bagian Winding Di Nganjuk*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 6, No. 3
- Jamali, Abdul. 2016. *Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sadar Dinamis Sampang*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol. 1, No. 2 November, Hal. 205-224 ISSN 2549-7308
- Octavianus, Wungow Raymond dan Adolfina. 2018. *Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Indonesia Cabang Manado*. Jurnal EMBA. Vol. 6, No. 3 Juli, Hal. 1758-1767 ISSN 2303-1174
- Pramularso, Eegis Yani. 2018. *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan CV Inaura Anugerah Jakarta*. Widya Cipta. Vol. 2, No. 1 Maret, ISSN 2550-0791
- Taher, Tasman H. 2016. *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Telekomunikasi*. AL- ULUM Ilmu Sosial Dan Humaniora. Vol. 2, No. 3 Oktober, Hal. 1-12 ISSN 2476-9576